

# LAMPIRAN

**Daftar pertanyaan penelitian :**

1. Bagaimana upaya dari GPK untuk meningkatkan partisipasi aktif kader dan kaum muda Kec. Gondomanan Kota Yogyakarta ?
2. Apa saja upaya dari GPK untuk meningkatkan partisipasi aktif kader dan kaum muda di Kec Gondomanan Kota Yogyakarta
3. Sudah sejauh mana upaya yang dilakukan GPK dalam meningkatka partisipasi aktif kader dan kaum muda di kec. Gondomanan Kota Yogyakarta ?
4. Adakah strategi dan bentuk pendidikan politik yang dilakukan GPK di Kec Gondomanan Kota Yogyakarta?
5. Apa saja strategi dan bentuk pendidikan politik yang dilakukan GPK di Kec Gondomanan Kota Yogyakarta ?
6. Sudah sejauh mana perkembangan strategi dan bentuk pendidikan politik yang dirancang oleh GPK untuk meningkatkan pasrtisipasi aktif kader dan kaum muda di Kec Gondomanan Kota Yogyakarta ?
7. Faktor apa saja yang menjadi penghambat GPK dalam penyelenggaraan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif kader dan kaum muda di Kec Gondomanan Kota Yogyakarta ?
8. Faktor apa saja yang menjadi pendukung GPK dalam penyelenggaraan pendidikan politik untuk meningkatkan partisipasi aktif kader dan kaum muda di Kec Gondomanan Kota Yogyakarta ?
9. Bagaimana upaya yang dilakukakn oleh GPK dalam mewujudkan proses pendidikan politik yang berkelanjutan di Kec Gondomanan Kota Yogyakarta?

10. Sudah sejauh mana partisipasi aktif kader GPK dan kaum muda di Kec Gondomanan ?
11. Apa saja bentuk partisipasi aktif kader GPK dan kaum muda di Kec Gondomanan Kota Yogyakarta ?
12. Apa bentuk Amar ma'ruf yang dilakukan oleh GPK ?
13. Apa bentuk Nahyi Munkar yang dilakukan oleh GPK ?
14. Apa saja upaya yang dilakukan oleh GPK dalam menghubungkan kepentingan masyarakat terutama kaum muda dengan pemerintah ?
15. Apa saja aksi yang dilakukan oleh GPK untuk menuntut kepentingannya ?

## Wawancara Dengan

Nama : Denny Yusuf

Kedudukan : Ketua GPK Kecamatan Gondomanan

Tgl/bulan : 14 juni dan 25 juli 2018

1. Peneliti : Bagaimana pandangan GPK Kecamatan Gondomanan terhadap penyelenggaraan pendidikan politik untuk kaum muda ?

Denny : Pendidikan politik sangat diperlukan agar para kader benar-benar mengetahui dan paham betul terhadap asas dan tujuan GPK, memang untuk menghadapi masa yang akandatang perlu untuk mempersiapkan pemimpin yang bisa dipertanggungjawabkan, punya dedikasi yang baik, bermoral, iman dan takwa untuk mempersiapkan pemimpin yang seperti itu perlu pendidikan politik. Hal ini sudah diilhami dengan Nabi Muhammad SAW, beliau menjadi suri tauladan kita dan menjadi Khulafaurrasyidin (pemimpin) rakyatnya. Jadi, pendidikan politik sangat perlu lebih-lebih kaum muda sebagai estafet perjuangan bangsa. Kami sendiri sebenarnya punya misi untuk membuat anak muda sekarang itu untuk mau berpartisipasi dalam politik ya usaha yang kami lakukan dengan pendidikan politik, selain itu kami juga ingin memperbaiki image GPK yang sudah terlanjur buruk di masyarakat dengan mengajak anak-anak muda ikut pengajian biar mereka berubah.

Kalau saya sendiri sudah memberitahukan ke seluruh anggota untuk tidak lagi melakukan tindakan-tindakan yang merugikan dan dilarang oleh ajaran Islam.

2. Peneliti: Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan politik di GPK Gondomanan ?

Denny : Memberikan informasi terlebih dahulu terhadap khalayak umum atau masyarakat khususnya kaum muda kemudian melakukan pendaftaran peserta pendidikan politik dan dijangin lagi siapa saja yang bertahan dan yakin untuk ikut serta dalam GPK. Syarat yang diberikan terhadap masyarakat yang akan mengikuti pelaksanaan pendidikan politik tidak memberatkan, karena dengan mudahnya syarat tersebut dapat mempermudah rekrutmen pemuda untuk ikut serta dalam GPK.

3. Peneliti: Siapa yang menjadi pemateri dalam pelaksanaan pendidikan politik ?

Denny : Narasumber yang memberikan pendidikan politik Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan yaitu berasal dari pengurus GPK yang yang setingkat lebih tinggi, misalnya Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan yang melaksanakan pendidikan politik, maka narasumbernya berasal dari partai PPP selaku induk GPK, selain itu berasal dari fungsionaris Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan yang mempunyai jabatan lebih tinggi, pendidikan politik juga diberikan oleh KPU ketika menjelang pemilu mengenai teknis-teknis pemilihan umum.

4. Peneliti: Siapa saja yang menjadi peserta pendidikan politik yang dilaksanakan oleh GPK Kecamatan Gondomanan ?

Denny: Semua kalangan atau fungsionaris Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan dan underbow partai serta siapapun boleh ikut serta dalam pelaksanaan pendidikan politik dari Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan karena hal tersebut dapat menambah anggota maupun simpatisan partai.

5. Peneliti: Bagaimana tindak lanjut setelah pendidikan politik telah dilaksanakan ?

Denny : Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan terhadap pelaksanaan pendidikan politik adalah dengan melibatkan kaum muda secara langsung dan diikutsertakan dalam kegiatan organisasi, memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan politik yang telah dilaksanakan (sudah paham atau belum) sehingga mereka semakin mantap mengikuti GPK.

6. Peneliti :Bagaimana tanggapan kaum muda terhadap pelaksanaan pendidikan politik ?

Denny : Pendidikan politik yang dilaksanakan Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan dalam meningkatkan partisipasi aktif kaum muda dapat dikatakan agak berhasil walaupun belum cukup memuaskan tetapi terdapat peningkatan dukungan terhadap GPK, dengan kisaran angka kurang lebih 58%. Selain itu dukungan mereka terhadap GPK signifikan dan

meningkat dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan GPK, follow up pendidikan politik yang dilaksanakan oleh Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan terhadap kaum muda adalah adanya perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari dan mereka tambah mantap dan yakin atas perjuangan GPK. Muhammad Rizal merupakan salah satu bukti keikutsertaan anggota muda yang berpartisipasi aktif dalam Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan, karena ia bergabung dan dipercayai untuk menjadi sekretaris Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan.

7. Peneliti: Bagaimana dengan materi dan metode pendidikan politik yang diberikan ?

Denny : Materi yang digunakan dalam melaksanakan pendidikan politik berdasarkan situasi politik yang sedang berkembang, dari sumber lain atau buku-buku yang menyangkut masalah perpolitikan. Penyampaiannya dengan diiringi unsur humoris, dengan menggunakan metode kesenian, Tanya jawab, pertemuan rutin, diskusi, pemantapan anggota organisasi , strategi pemenangan calon dalam pemilu, maupun pengajian.

8. Peneliti: Bagaimana dengan waktu pelaksanaan pendidikan politik ?

Denny : Pendidikan politik sudah terjadwal dan *continue* waktu pelaksanaannya yaitu rutin pada setiap hari Jumat, minggu pertama setiap bulan atau 35 hari sekali (selapandino), kumpulan rutin semua fungsionaris, anggota maupun kaum muda yang tergabung dalam Gerakan Pemuda Ka'bah

Kecamatan Gondomanan dengan alokasi waktu 2-3 jam mulai jam 2 siang, tempat untuk melaksanakan pendidikan politik ditentukan secara idharoh (keliling) di rumah fungsionaris maupun ranting Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan.

9. Peneliti: Adakah bentuk pendidikan lain selain yang disebutkan ?

Deny : Proses pembelajaran dalam pendidikan politik yang dilakukan para anggota GPK ini memang tidak selalu dilakukan pada saat pertemuan saja, namun mereka juga melakukan diskusi pada saat nongkrong bareng supaya bisa saling mengoreksi mana saja dari setiap anggota yang belum paham mengenai pendidikan politik yang sering diperbincangkan dalam setiap pertemuan.

10. Peneliti: Berapa jumlah kader GPK Kota Yogyakarta terutama Kecamatan Gondomanan ?

Denny : Kasarnya saja ya mas kalau Gondomanan sendiri itu 420-an. Kalau yang lain Mantrijeron 530-an, Kraton 300-an, Mergangsan kui 480, Umbulharjo 400-an, Kotagede 300-an, Gondousuman 550, Danurejan 350-an, Pakualaman 280, Ngampilan 350-an, Wirobrajan 250-an, Gedongtengen 300-an, Jetis 250, Tegalrejo 300-an.

11. Peneliti: Bagaimana proses kaderisasi anggota di GPK Kecamatan Gondomanan ?

Denny : Kader kami yang pro aktif untuk mengajak rata rata sudah memiliki pengaruh dan sudah menjadi tokoh kepemudaan di wilayahnya masing



masing sehingga bisa mudah untuk menggaet anak anak muda untuk ikut ke dalam GPK.

Nama : Muhamad Rizal

Jabatan : Sekretaris GPK Kecamatan Gondomanan

Tgl : 14 Juni 2018

1. Peneliti: Bagaimana pandangan GPK Kecamatan Gondomanan terhadap penyelenggaraan pendidikan politik untuk kaum muda ?

M. Rizal: Pendidikan politik memang diperlukan agar semua anggota memahami tentang arah dan tujuan Gerakan Pemuda Ka'bah ini. Hal ini ditujukan agar semua anggota GPK memiliki kepribadian yang baik, baik dalam beragama ataupun dalam bernegara.

2. Peneliti: Adakah syarat dalam mengikuti pendidikan politik yang dilaksanakan GPK Kecamatan Gondomanan ?

M. Rizal: Syarat seseorang untuk mengikuti pendidikan politik Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan adalah sudah memenuhi syarat ikut serta dalam pemilu.

3. Peneliti: Bagaimana dengan materi dan metode pendidikan politik yang diberikan ?

M. Rizal: Dalam pendidikan politik diiringi dengan adanya unsur humor agar dalam setiap pelaksanaannya tidak ada rasa jenuh. Metode yang paling sering digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

Nama : Lusi Wulandari

Jabatan : Anggota GPK Kecamatan Gondomanan

Tgl/bln : 15 Juni 2018

1. Peneliti : Apa alasan anda masuk GPK Kecamatan Gondomanan?

Lusi W : Kemauan sendiri tapi pertama ikut ikutan teman.

2. Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan politik GPK Kecamatan Gondomanan yang anda rasakan ?

Lusi W : Proses pelaksanaan pendidikan politik yang dilaksanakan Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan tidak rumit, setiap orang yang ingin mengikuti pendidikan politik dari Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan dapat mengikutinya. Bentuk pendidikan politik yang dilaksanakan Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan juga menarik, karena penyampaianya terdapat canda dan ada alat peraganya.

3. Peneliti : Apakah tingkat partisipasi politik anda meningkat setelah mengikuti pendidikan politik ?

Lusi W : Awalnya sering melakukan *golput* saat pemilihan umum, namun setelah sering mengikuti pendidikan politik yang diadakan Gerakan Pemuda Ka'bah sekarang tidak pernah lagi melakukan *golput* saat ada pemilihan umum.

Nama : Lilis Setiani

Jabatan : Anggota GPK Kecamatan Gondomanan

Tgl : 15 Juni dan 25 Juli 2018

1. Peneliti : Apa Alasan anda masuk GPK Kecamatan Gondomanan ?

Lilis S : Karena keinginan sendiri karena merasa GPK sebagai wadahnya anak muda jadi mereka nggak sungkan untuk ikut.

2. Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan politik GPK Kecamatan Gondomanan yang anda rasakan ?

Lilis S : Dalam pelaksanaan pendidikan politik semua anggota diberikan pencerahan dan penghayatan terlebih dahulu dengan harapan para kaum muda mudi semakin termotivasi dan berpartisipasi dalam kegiatan politik melalui Gerakan Pemuda Ka'bah.

3. Peneliti : Apakah tingkat partisipasi politik anda meningkat setelah mengikuti pendidikan politik ?

Lilis Setiani : Iya, dulu saya mendukung pak Marzuki yang merupakan calon DPRD dari PPP, saya juga mengikuti kegiatan kampanyenya.

Nama : Hendri Saputra

Jabatan : Anggota GPK Kecamatan Gondomanan

Tgl/Bln : 16 Juni 2018

1. Peneliti : Apa alasan anda masuk GPK Kecamatan Gondomanan ?

Hendri S : Saya ikut bergabung GPK karena mengidolakan mas Fuad yang ahli beladiri dan juga tertarik dengan aksi kampanyenya.

2. Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan politik GPK Kecamatan Gondomanan yang anda rasakan ?

Hendri S : Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan dalam melaksanakan pendidikan politik dilaksanakan secara bertahap. Metode yang digunakan Gerakan Pemuda Ka'bah Kecamatan Gondomanan dalam melaksanakan pendidikan politik yaitu melalui ceramah, tanya jawab.

3. Peneliti : Apakah tingkat partisipasi politik anda meningkat setelah mengikuti pendidikan politik ?

Hendri S : Kalau menyumbangkan hak suara belum, cuma masih ikut kampanye-kampanye saja.

Nama : Hermanto

Jabatan : Anggota GPK Kecamatan Gondomanan

Tgl/Bln : 16 Juni 2018

1. Peneliti : Apa alasan anda masuk GPK Kecamatan Gondomanan?

Hermanto : Saya memang keluarga rata rata anggota GPK, sepupu-sepupu saya yang seumuran sama saya anggota GPK lalu diajak main dan akhirnya ikut bergabung. Juga saya tertarik untuk mengikuti kampanyenya.

2. Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan politik GPK Kecamatan Gondomanan yang anda rasakan ?

Hermanto : Pada pelaksanaan pendidikan politik di lingkup GPK Kecamatan Gondomanan memang melalui tahap pemberian informasi terlebih dahulu terhadap khalayak umum dan para muda mudi khususnya agar mereka lebih mengerti mengenai pendidikan politik. Pendidikan politik dilaksanakan melalui kumpulan rutin yang terdiri dari diskusi, tanya jawab, presentasi dan lain-lain, sedangkan pencerahan wawasan berpolitik dengan memberikan teknis-teknis pemenangan pemilihan umum.

3. Peneliti : Apakah tingkat partisipasi politik anda meningkat setelah mengikuti pendidikan politik ?

Hermanto : Alhamdulillah kemaren saat Pilkada 2017 ikut menyumbangkan suara meskipun tidak ada kader dari PPP. Sebelumnya belum pernah ikut menyumbangkan suara.

Nama : Bambang Setiawan

Jabatan : Anggota GPK Kecamatan Gondomanan

Tgl/Bln : 17 Juni 2018

1. Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan politik GPK Kecamatan Gondomanan yang anda rasakan ?

Bambang S : Siapa saja yang berminat boleh mengikuti pendidikan politik GPK, dan seluruh simpatisan GPK termasuk masyarakat dan kaum muda. Pendidikan politik pelaksanaannya tidak ditentukan, sewaktu-waktu bias saja, tetapi kalau kumpulan hari jumat itu sebulan sekali waktunya  $\pm$  2

jam di rumah anggota atau kader GPK Kecamatan Gondomanan. Ada pembinaan sebagai tindak lanjut, sehingga kaum muda akan terpanggil secara alami untuk tetap berada dalam lingkup GPK.

2. Peneliti : Apa alasan anda masuk GPK Kecamatan Gondomanan ?

Bambang S : Tertarik karena banyak teman yang sebelumnya sudah ikut bergabung, dan anggota yang rata rata anak muda jadi merasa nyaman.

3. Peneliti : Apakah tingkat partisipasi politik anda meningkat setelah mengikuti pendidikan politik ?

Bambang S : Kalau menyumbangkan suara belum, soalnya saya baru bisa nyoblos besok waktu pemilu 2019, jadi masih sebatas ikut kampanye yang diadakan PPP.

Nama : Abidin

Jabatan : Anggota GPK Kecamatan Gondomanan

Tgl/Bln : 17 Juni 2018

1. Peneliti : Apa alasan anda masuk GPK Kecamatan Gondomanan ?

Abidin : Saya dulu diajak mas Denny karena kami sudah dekat sebelumnya.

2. Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan politik GPK Kecamatan Gondomanan yang anda rasakan ?

Abidin : Saya sih melakukan kegiatan pendidikan politik langsung dengan mas Denny Ketua GPK Kecamatan Gondomanan. Saya melakukan diskusi dengan beliau cukup dengan datang langsung ke rumah beliau jika beliau ada waktu longgar supaya lebih enak melakukan diskusi.

3. Peneliti : Apakah tingkat partisipasi politik anda meningkat setelah mengikuti pendidikan politik ?

Abidin : Iya,saya menjadi tau mengenai pentingnya kehidupan berpolitik dalam suatu negara.

Nama : Andri Firmansyah

Jabatan : Anggota GPK Kecaatan Gondomanan

Tgl/Bln : 17 Juni 2018

1. Peneliti :Apa alasan anda masuk GPK Kecamatan Gondomanan ?

Andri F :Kalau saya kemauan sendiri mas

2. Peneliti :Bagaimana proses pelaksanaan pendidikan poltik GPK Kecamatan Gondomanan yang anda rasakan ?

Andri F : Proses dalam pendidikan politik yang dilakukan setiap anggota tidak hanya dalam pertemuan saja, namun kita juga melakukan diskusi bersama sambil nongkrong atau sambil ngopi bareng. Saya sendiri juga sering menanyakan langsung kepada mas Denny selaku ketua GPK untuk menanyakan mengenai pendidikan politik dengan datang langsung ke rumah beliau.

3. Peneliti : Apakah tingkat partisipasi politik anda meningkat setelah mengikuti pendidikan politik ?

Andri F : Kalau memberikan hak suara saya tidak pernah absen. Tapi sekarang bukan hanya menyumbangkan hak suara tapi juga ikut berorganisasi di GPK Kecamatan Gondomanan dan juga ikut kampanye kampanyenya.